SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 01-7137-2005

Penanganan benih jati
(*Tectona grandis* Linn f.)

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Cara kerja penanganan benih jati 1
5 Pengemasan dan pelabelan 3

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Prakata

Standar ini digunakan sebagai pedoman bagi para pengada dan pengedar benih untuk menghasilkan benih jati yang bermutu.

SNI Penanganan benih jati disusun oleh Panitia Teknis Perbenihan dan Pembibitan Tanaman Kehutanan yang telah dibahas dan disepakati pada rapat teknis, rapat prakonsensus, dan rapat konsensus nasional pada tanggal 23-24 Desember 2003 di Bogor.

Penyusunan standar ini telah memperhatikan hal-hal yang terdapat dalam:

1. Undang-Undang No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
2. Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.
3. Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman.
4. Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 085/Kpts-II/2001 tentang Perbenihan Tanaman Kehutanan.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Penanganan benih jati (*Tectona grandis* Linn f.)

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan kegiatan pengumpulan buah dan penanganan pasca panen yang digunakan sebagai pedoman dalam mempertahankan mutu benih generatif jati.

2 Acuan normatif

SNI 01-5006.7-2002, *Tanaman kehutanan – Bagian 7 : Istilah dan definisi yang berhubungan dengan perbenihan dan pembibitan tanaman kehutanan.*

SNI 01-5006.12-2003, *Tanaman kehutanan – Bagian 12 : Penanganan benih generatif pohon hutan.*

SNI 01-7136-2005, *Mutu fisik dan fisiologis benih jati (Tectona grandis Linn f.).*

3 Istilah dan definisi

Mengacu pada SNI 01-5006.7-2002, *Tanaman kehutanan – Bagian 7 : Istilah dan definisi yang berhubungan dengan perbenihan dan pembibitan tanaman kehutanan.*

4 Cara kerja penanganan benih jati

4.1 Pengumpulan buah

Pengumpulan buah dilakukan pada areal sumber benih.

4.2 Cara pengumpulan buah

4.2.1 Pengunduhan

4.2.1.1 Pengumpulan buah dilakukan dengan cara pemanjatan pada saat sebagian besar pohon berbuah yaitu pada bulan Juli - September. Pengumpulan buah minimal dilakukan dari 25 pohon untuk setiap sumber benih.

4.2.1.2 Indikator kemasakan buah yang praktis di lapangan antara lain dengan melihat kulit buah yang sudah berwarna coklat.

4.2.2 Pengumpulan buah di lantai hutan

4.2.2.1 Untuk menjaga mutu dan memudahkan pengumpulan buah dilakukan pembersihan lantai dari semak dan serasah atau dengan menghamparkan plastik/terpal sebagai penampung buah.

4.2.2.2 Pengumpulan dilakukan segera setelah buah jatuh paling lambat 2 hari.

4.3 Wadah angkut buah

4.3.1 Pengemasan selama pengangkutan buah menggunakan wadah yang berpori (karung goni atau sejenisnya).

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

4.3.2 Setiap wadah angkut buah diberi label yang berisi informasi minimal mengenai:

a) jenis tanaman;
b) lokasi sumber benih;
c) tanggal pengunduhan;
d) jumlah pohon induk;
e) nomor klon/pohon
f) tahun tanam;
g) berat benih;
h) nama dan tanda tangan pengunduh.

4.4 Penanganan pasca panen

4.4.1 Pengeringan

Pengeringan benih dilakukan dengan cara penjemuran di bawah sinar matahari pada lantai jemur atau dengan menggunakan terpal/plastik selama 3 hari sampai 4 hari atau dengan alat pengering benih (*seed dryer*) sampai dengan kadar air 10% sampai 12%.

4.4.2 Pembersihan benih

Pembersihan benih dimaksudkan untuk memisahkan benih dari kotoran atau benih jenis lainnya. Pembersihan benih dapat dilakukan dengan cara membuang kulit ari/kelopak buah dan ditampi. Benih yang telah dibersihkan kemudian diletakkan dalam karung yang berpori.

4.4.3 Seleksi dan sortasi benih

4.4.3.1 Seleksi benih dilakukan secara manual untuk memisahkan benih yang baik (utuh) dengan yang jelek (terserang hama penyakit atau rusak).

4.4.3.2 Sortasi benih dilakukan berdasarkan ukuran diameter benih jati yang terdiri dari 3 (tiga) kelompok ukuran benih yaitu:
a) benih berukuran diameter > 14 mm;
b) benih berukuran diameter >12 mm sampai 14 mm;
c) benih berukuran diameter 10 mm sampai 12 mm.

4.5 Pengujian

Pengujian mutu fisik dan fisiologi mengacu pada SNI 01-7136-2005, *Mutu fisik dan fisiologis benih jati* (*Tectona grandis* Linn f.)

4.6 Penyimpanan benih

4.6.1 Penyimpanan benih dilakukan setelah pengemasan.

4.6.2 Benih jati merupakan benih orthodoks atau kering-tahan-rusak yang dapat disimpan selama 3 tahun pada kadar air antara 10% sampai 12% dengan suhu ruang antara 16 °C sampai 20 °C dan kelembaban nisbi 50% sampai 65%.

4.6.3 Penyimpanan benih tidak menempel di lantai atau dinding dengan jarak minimal 15 cm.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

5 Pengemasan dan pelabelan

5.1 Pengemasan

Pengemasan benih jati untuk pengiriman menggunakan kemasan dengan bahan kedap (*impermeable*) terhadap uap air dan gas (antara lain plastik dalam kaleng atau plastik dengan tebal minimal 0,8 mm, aluminium).

5.2 Pelabelan

Untuk benih yang disimpan harus disertai label yang berisi informasi minimal mengenai:

a) jenis tanaman;
b) asal sumber benih;
c) tanggal simpan;
d) kadar air;
e) daya berkecambah;
f) jumlah/berat benih;
g) kelas mutu benih;
h) tanggal panen;
i) tanggal pengujian;
j) instansi penguji.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id